

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai penelitian dengan judul “Komunikasi Antarpribadi Manajer Dan *Talent* Dalam Melakukan Komunikasi Jarak Jauh (Studi Pada Mantappu Corp.)”, maka peneliti memperoleh beberapa kesimpulan. Kesimpulan ini dapat menjawab pertanyaan penelitian yang ada di rumusan masalah, yaitu bagaimana komunikasi antarpribadi manajer dan *talent* Mantappu Corp. dalam membangun komunikasi yang efektif selama melakukan komunikasi jarak jauh? Selain itu, kesimpulan ini juga untuk mencapai tujuan penelitian.

Dalam melakukan komunikasi jarak jauh, manajer dan *talent* Mantappu Corp. merasakan hambatan-hambatan komunikasi yang membuat komunikasi di antara mereka kurang maksimal. Hambatan yang mereka rasakan, yaitu perbedaan waktu, miskomunikasi, waktu *online* yang berbeda, dan kesibukan pribadi *talent*. Maka dari itu, untuk membuat komunikasi mereka efektif, mereka memaksimalkan komunikasi antarpribadi mereka.

Dimulai dari keterbukaan antara manajer dan *talent* Mantappu Corp., mereka terbuka satu sama lain karena memiliki kesepakatan yang sejak awal menjadi dasar hubungan mereka, sehingga mereka berusaha setransparan mungkin selama bekerja. Di samping itu, mereka juga mempunyai keinginan untuk saling terbuka karena memiliki kedekatan secara personal serta ingin pekerjaan mereka lancar. Keterbukaan satu sama lain di antara mereka terlihat dari kedekatan mereka, bahkan mereka bisa saling curhat yang mana dalam melakukan curhat menggambarkan keakraban dan kenyamanan yang dirasakan kedua belah pihak, sehingga mereka merasa santai untuk mengungkapkan diri kepada lawan bicara.

Dari aspek simpati, manajer selalu berusaha untuk memahami perasaan *talent* dan memprioritaskannya. Sehingga, apa pun yang sedang dihadapi *talent*, manajer mencoba mengerti dari sudut pandang *talent*-nya. Pada media sosial manajer pun terlihat bagaimana bentuk empati yang berikan kepada *talent*nya, seperti ketika *talent* sakit, ia berusaha memberikan obat terbaik; ikut kagum dan

bangga kepada *talent* yang meraih keberhasilan pada suatu lomba; bahkan dari hal kecil seperti memberi kejutan ketika *talent* berulang tahun.

Manajer dan *talent* Mantappu Corp. juga menjalankan pekerjaan sesuai etos kerja yang seharusnya serta selalu menyempatkan waktu masing-masing untuk *bonding* dan mengkomunikasikan segala hal terkait pekerjaan, yang menunjukkan keduanya mendukung satu sama lain agar komunikasi mereka tetap berjalan dengan baik walau jarak jauh.

Ketika ada kesalahpahaman, mereka juga tidak mengedepankan emosi masing-masing dan bisa berdiskusi dengan kepala dingin. Dengan demikian, argumen yang keduanya sampaikan bisa saling diterima dengan baik. Hal tersebut menggambarkan bagaimana manajer dan *talent* selalu berusaha mendahulukan sikap positif, walaupun keduanya memiliki pendapat yang berbeda. Sikap positif ini yang bisa membawa perdebatan mereka pada jalan tengah yang memudahkan mereka dalam mengambil keputusan akhir.

Selain itu, mereka bisa mencapai komunikasi yang setara karena mereka saling menghargai satu sama lain dan sadar akan tanggung jawabnya. Sehingga, walau mereka punya posisi yang berbeda sebagai manajer dan *talent*, mereka menyetarakannya dengan memposisikan diri sebagai teman diskusi.

Intensitas komunikasi mereka yang sering juga menjadikan mereka dekat dan leluasa untuk menghubungi satu sama lain. Mereka pun memanfaatkan media komunikasi dengan maksimal. Mereka menggunakan banyak aplikasi media sosial untuk saling berhubungan dan menggunakan segala fiturnya dengan baik, terutama pada aplikasi Whatsapp.

Penelitian ini juga menggunakan teori penetrasi sosial. Setelah melakukan penelitian, peneliti dapat melihat implementasi teori penetrasi sosial ini dari perkembangan hubungan antarpribadi manajer dan *talent*. Dimulai dari hubungan mereka yang awalnya hanya sebatas mengerjakan tanggung jawab pekerjaan hingga keduanya dapat bercerita kepada satu sama lain perihal masalah pribadinya.

Upaya meningkatkan keefektifan komunikasi antarpribadi manajer dan *talent* yang dilakukan Mantappu Corp. dengan membuat program *Talent Talk* dan juga grup diskusi khusus, juga memberikan kemudahan kepada manajer dan *talent* agar hubungan antarpribadi mereka terjalin lebih kuat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti sadar bahwa adanya keterbatasan yang peneliti miliki dalam melakukan penelitian ini. Sehingga peneliti menyadari bahwa penelitian yang lebih baik dapat dilakukan oleh pihak yang mempunyai ketertarikan pada komunikasi antarpribadi dan keefektifan komunikasi. Berikut saran yang dapat disampaikan oleh peneliti:

a. Saran Praktis:

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk perusahaan dan masyarakat dalam melakukan komunikasi jarak jauh agar dapat membuat komunikasi jarak jauh efektif. Selain itu dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya sebagai informasi tambahan untuk menjadi perbandingan atau persamaan terkait pendapat yang diberikan para informan.

b. Saran Teoritis:

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga tidak dapat diukur seberapa efektifnya komunikasi yang dilakukan selama berkomunikasi jarak jauh. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian menggunakan kuantitatif agar dapat mengukur seberapa efektif komunikasi jarak jauh yang dilakukan.